

PERANAN PERPUTARAN PIUTANG USAHA TERHADAP ROI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA KOTA BUKIT INDAH PLAZA HOTEL PURWAKARTA)

Demsi Minar & Nenden Wita Purnamasari

Fakultas Ekonomi, USB YPKP Bandung, Indonesia

minar_demsi@yahoo.co.id

Abstrak: Peranan Perputaran Piutang Usaha Terhadap ROI Perusahaan (Studi Kasus Pada Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Perputaran piutang usaha di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta, 2. ROI di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta, dan 3. Peranan dua variabel yang diteliti di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan rumusan masalah deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan dicari hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur dan faktual. Diketahui t_{hitung} untuk variabel perputaran piutang usaha adalah sebesar 6,725 dengan derajat kebebasan sebesar 4 ($n-2$ yaitu $6-2$), dengan pengujian dua sisidimana tingkat signifikansi 5% maka didapat t_{tabel} sebesar 2,776. Sehingga t_{hitung} lebih besardaripadat t_{tabel} ($6,725 > 2,776$), karena $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif antara perputaran piutang usaha terhadap tingkat profitabilitas pada Kota Bukit Indah Plaza Purwakarta.

Kata kunci: Perputaran, Piutang, Return, On, Investment.

Abstract: Accounts Receivable Turnover Role Against Company ROI (Case Study at Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta). This study aims to find out: 1. Trade accounts receivable in Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta, 2. ROI in Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta, and 3. The role of the two variables studied in Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta. In this study the author uses a quantitative method with a descriptive and verificative problem formulation approach, because of the variables that will be sought and the purpose to present a structured and factual description. It is known that t_{count} for the trade receivable turnover variable is 6.725 with a degree of freedom of 4 ($n-2$ ie $6-2$), by testing the two sides where the significance level is 5%, so t_{table} is 2.776. $t_{table} < t_{count}$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is a positive influence between the trade receivables turnover to the level of profitability in Kota Bukit Indah Plaza Purwakarta.

Keyword: Turnover, Receivables, Return, On, Investment.

PENDAHULUAN

Keadaan perekonomian yang semakin krisis dari tahun ke tahun membuat peningkatan persaingan antar perusahaan. Perusahaan berlomba untuk terus berada di posisi yang terbaik dan juga terus maju dari sebelumnya. Banyak langkah yang ditempuh oleh para perusahaan dalam bertahan di masa krisis. Fokus pada tujuan merupakan salah satu langkah yang baik dalam bertahan, keuntungan adalah tujuan akhir yang diinginkan oleh semua perusahaan dan pelaku bisnis lainnya.

Bukti perusahaan tersebut dapat bertahan dan memperoleh keuntungan adalah dengan terus eksis dari masa ke masa. Kegiatan operasional yang ada setiap harinya adalah pembuktian bahwa perusahaan tersebut bertahan dan eksis dari masa ke masa hingga mendapatkan keuntungan pada akhirnya. Dalam mempertahankan kegiatan operasionalnya perusahaan memerlukan dana yang harus selalu tersedia untuk membiayai seluruh kegiatan operasionalnya, seperti pembelian bahan baku, biaya perawatan *asset* perusahaan, gaji karyawan, dan sebagainya.

Perusahaan harus memiliki investasi yang dapat menjadi sumber dana dalam pembiayaan kegiatan operasional. Piutang usaha adalah salah satu langkah perusahaan untuk melakukan investasi

berguna sebagai sarana penunjang kegiatan operasional perusahaan yang selalu berputar dalam periode tertentu, dimana investasi yang digunakan tersebut diharapkan akan kembali dalam waktu kurang dari satu tahun dan dapat menghasilkan laba secara maksimal.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai perputaran piutang, karena piutang merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan dalam investasi perusahaan. Seperti pada perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelayanan perhotelan, salah satunya Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta.

Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta merupakan hotel yang berada di kawasan industri, dimana banyak tamu datang dari para konsultan perusahaan/ pabrik sekitar kawasan industri. Tamu tersebut adalah teknisi atau perwakilan kantor pusat yang datang dari luar negeri. Mereka melakukan perjalanan dinas yang cukup lama, dan tinggal dalam jangka waktu panjang. Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta dituntut untuk menyediakan fasilitas yang baik layaknya mereka tinggal di rumah sendiri dan nyaman mungkin.

Fasilitas yang diberikan tidak hanya dari pelayanan yang ramah akan tetapi juga dari sarana dan prasarannya seperti makanan, minuman, perlengkapan di dalam kamar, lingkungan yang nyaman, dan lain sebagainya. Seluruh fasilitas tersebut harus terus menerus tersedia dari hari ke hari, oleh karena itu hotel harus mengadakan pembelanjaan tersebut setiap saat. Jika fasilitas, sarana, prasarana tersebut memadai dengan baik, maka hotel dapat melakukan penjualan dengan menawarkan kenyamanan yang tersedia kepada para tamu.

Piutang usaha adalah langkah yang dapat diambil oleh hotel dalam melakukan investasi melalui penjualan secara kredit. Perputaran piutang adalah perbandingan antara penjualan dan rata-rata piutang. Perputaran piutang menunjukkan usaha untuk mengukur seberapa sering piutang menjadi kas dalam satu periode tertentu. Menurut Samryn, Perputaran piutang adalah frekuensi rata-rata penagihan piutang dihitung dengan cara membagikan nilai penjualan dalam satu periode waktu dengan saldo piutang salam neraca, atau dengan rumus (2015:74). Dengan meningkatkan penjualan secara kredit, maka tingkat keuntungan hotel akan bertambah pula.

Akan tetapi penjualan secara kredit memiliki resiko yang cukup besar apabila pelanggan tidak membayarnya tepat waktu atau tidak membayarnya sama sekali. Penjualan secara kredit dapat memberikan keuntungan yang besar bagi hotel apabila dikelola dengan baik, sebaliknya apabila tidak dapat dikelola dengan baik atau kurang maksimal akan membuat kerugian bagi hotel. Oleh karena itu piutang usaha harus dikelola dengan baik agar hotel mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Perputaran piutang dapat memperani ROI. ROI merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal. ROI dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dan juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai prospek return dari modal yang akan ditanamkan oleh investor. Pencapaian ROI menekankan kepada penggunaan elemen perputaran piutang seefisien mungkin. Semakin baik efisiensi elemen tersebut berarti ROI yang akan diterima akan tinggi dan begitu pula sebaliknya.

Menurut Kasmir (2012:202), ROI merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. *Return On Investment*(ROI) adalah satu ukuran investasi dan juga merupakan ukuran efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return On Investment*(ROI) diukur dari laba bersih sebelum pajak (*profit before income tax*) terhadap total

assetnya yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan ROI perusahaan.

Berikut ini data yang menunjukkan perkembangan perputaran piutang dan ROI dengan rasio ROI di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta Tahun 2004-Tahun 2006.

Tabel 1. Tingkat Perputaran Piutang Usaha dan ROI
Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta Tahun 2004 -Tahun 2006

	2004	2005	2006
Penjualan	19.285.413.000	20.681.707.645	19.780.374.028
Rata-rata piutang	2.667.499.164	5.746.488.064	6.478.004.504
Total aktiva	278.054.542.890	298.068.908.635	355.713.575.334
Laba Bersih Sebelum Pajak	13.890.578.648	12.790.869.783	10.780.875.327
Perputaran Piutang (Kali)	7	4	3
ROI (%)	5	4	3

Sumber: Data diolah 2015 (Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perkembangan perputaran piutang mengalami penurunan, dari Tahun 2004 hingga 2006 berturut-turut. Tingkat perputaran tertinggi dalam kurun waktu 3 tahun periode Tahun 2004 - Tahun 2006 yaitu terjadi pada tahun 2004 dimana tingkat perputaran sebanyak 7 kali dalam setahun. Tingginya perputaran piutang terjadi dikarenakan tingkat pembayaran penjualan kredit dalam satu tahun meningkat. Sedangkan tingkat perputaran terendah dalam kurun waktu 3 tahun periode Tahun 2004- Tahun 2006 yaitu terjadi pada Tahun 2006 dimana tingkat perputaran piutang hanya sebanyak 3 kali dalam setahun. Rendahnya perputaran piutang terjadi dikarenakan tingginya piutang usaha dalam setahun akan tetapi tingkat pembayaran penjualan kredit dalam satu tahun rendah.

Dari pemaparan di atas, maka penulis memilih judul Peranan Perputaran Piutang Usaha Terhadap ROI Perusahaan Di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimanaperputaran piutang usaha di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta, 2. Bagaimana ROI di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta, dan 3. Apakah peranan perputaran piutang usaha terhadap ROI di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta.

Berdasarkan Rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1.Perputaran piutang usaha di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakartata, 2. ROI di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta, dan 3. Peranan perputaran piutang usaha terhadap ROI di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan rumusan masalah deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan dicari hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang diteliti.

Pengertian metode kuantitatif menurut Muhamad Teguh (2014:3) adalah merupakan teknik kuantitatif yang mempermudah pihak-pihak pembuat keputusan di dalam melakukan analisis

kejadian yang diamati guna menemukan jawaban atas persoalan yang dibahas, membuat keputusan, dan menemukan solusi dari persoalan-persoalan yang sedang dihadapi.

Pengertian pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2010:53) adalah metode yang digunakan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap kebenaran variabel mandiri baik hanya pada satu variabel atau lebih.

Pengertian metode pendekatan verifikatif menurut Sugiyono (2009:55) merupakan pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan antara dua variabel atau lebih

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti berusaha mencari dan memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang dibahas. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini bersumber dari: 1. Sumber data primer merupakan sumber data dimana data yang diperoleh langsung dari objek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ini yang menjadi data primer adalah seluruh data yang diperoleh dari laporan perputaran piutang kepada subjek penelitian yaitu ROI perusahaan pada Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta, 2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang subjeknya tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian, tetapi sifatnya mendukung dan memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah *literatur* atau kepustakaan, situs internet yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perputaran Piutang Usaha di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta

Piutang usaha adalah hasil dari penjualan secara kredit di suatu perusahaan. Penjualan secara kredit merupakan fasilitas yang diberikan oleh perusahaan bagi para pelanggannya dalam membeli barang/ jasa yang dapat diangsur atau tidak dibayar secara tunai.

Perputaran piutang adalah hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Karena perputaran piutang adalah perbandingan antara penjualan secara kredit dengan rata-rata piutang. Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal yang ditanamkan dalam bentuk piutang usaha. Tingkat perputaran piutang usaha dapat menggambarkan tingkat efisiensi modal perusahaan, makin tinggi perputaran piutang berarti semakin efisien modal yang digunakan.

Untuk mengetahui perkembangan dan perubahan piutang usaha di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibandingkan setiap tahunnya mulai dari Tahun 2009 - Tahun 2014 dan akan dihitung dari masing-masing pendukung yaitu piutang usaha, penjualan bersih, piutang rata-rata, dan perputaran piutang usaha. Lebih jelas dapat dilihat dalam tabel 4.1 beserta perhitungannya.

Tabel 2. Tingkat Piutang Usaha
Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta Tahun 2009 – Tahun 2014

Tahun	Piutang Usaha	Naik / Turun
-------	---------------	--------------

	(Rp)	Naik	Turun	%
2009	4.534.297.067	-	-	-
2010	4.215.790.864	-	318.506.203	7
2011	4.469.064.117	253.273.253	-	6
2012	3.986.970.642	-	482.093.475	11
2013	3.652.600.843	-	334.369.799	8
2014	3.176.800.834	-	475.800.009	13

Sumber : Laporan Neraca, Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta

Dari Tabel 2 dapat terlihat perkembangan dan perubahan piutang usaha yang terjadi di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta periode Tahun 2009-Tahun 2014. Dapat dilihat bahwa kenaikan terbesar adalah pada Tahun 2011 sebesar 6%, itu dikarenakan penjualan secara kredit di Kota Bukit Indah Plaza Hotel mengalami peningkatan, dengan kata lain para tamu di hotel menggunakan jasa terlebih dahulu namun pembayarannya dikemudian hari. Sedangkan penurunan terbesar adalah pada Tahun 2014 sebesar 13%, itu dikarenakan piutang usaha sudah terbayar oleh para tamu yang menggunakan fasilitas pembayaran secara kredit. Perkembangan penjualan bersih (*net sales*) akan dibahas melalui tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Tingkat Penjualan Bersih
Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta Tahun 2009 - Tahun 2014

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Naik / Turun		
		Naik	Turun	%
2009	21.383.935.366	-	-	
2010	22.167.750.145	783.814.779	-	4
2011	19.527.542.828	-	2.640.207.317	12
2012	21.667.562.487	2.140.019.659	-	11
2013	23.565.968.561	1.898.406.074	-	9
2014	24.350.444.139	784.475.578	-	3

Sumber : Laporan R/L, Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta

Dari tabel 3 dapat terlihat perkembangan dan perubahan penjualan bersih yang terjadi di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta periode Tahun 2009-Tahun 2014. Dapat dilihat bahwa kenaikan terbesar adalah pada Tahun 2012 sebesar 11%, itu dikarenakan penjualan yang terjadi di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta melebihi target yang direncanakan serta biaya dan potongan dari penjualan tidak melebihi penjualan itu sendiri. Sedangkan penurunan terbesar adalah pada Tahun 2011 sebesar 12%, itu dikarenakan penjualan yang terjadi tidak sesuai dengan target yang direncanakan cenderung di bawah target, juga diakibatkan adanya kelebihan biaya dan potongan penjualan. Berikutnya data yang akan dibahas adalah perkembangan perputaran piutang melalui tabel 4 di bawah ini

Tabel 4. Tingkat Perputaran Piutang Usaha
Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta Tahun 2009- Tahun 2014

Tahun	Piutang Rata-rata (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	Perputaran Piutang (Kali)
-------	------------------------	-----------------------	---------------------------

Peranan Perputaran Piutang Usaha Terhadap ROI Perusahaan (Studi Kasus Pada Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta)
(Demi Minar & Nenden Wita Purnamasari)

2009	2.267.148.534	21.383.935.366	9
2010	4.375.043.966	22.167.750.145	5
2011	4.342.427.491	19.527.542.828	4
2012	4.228.017.380	21.667.562.487	5
2013	3.819.785.743	23.565.968.561	6
2014	3.414.700.839	24.350.444.139	7

Sumber: Laporan Keuangan, Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta

Dari Tabel 4.3 dapat terlihat perkembangan dan perubahan perputaran piutang usaha yang terjadi di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta periode Tahun 2009 – Tahun 2014. Di tahun 2010 dan 2011 adanya penurunan perputaran piutang berturut-turut. Namun di Tahun 2012 sampai tahun 2014 terus mengalami kenaikan. Tingkat perputaran tertinggi dalam kurun waktu 6 tahun periode tahun 2009 – Tahun 2014 yaitu terjadi pada tahun 2009 dimana tingkat perputaran sebanyak 9 kali dalam setahun. Tingginya perputaran piutang terjadi dikarenakan tingkat pembayaran penjualan kredit dalam satu tahun meningkat. Sedangkan tingkat perputaran terendah dalam kurun waktu 6 tahun periode Tahun 2009 - Tahun 2014 yaitu terjadi pada Tahun 2011 dimana tingkat perputaran piutang hanya sebanyak 4 kali dalam setahun. Rendahnya perputaran piutang terjadi dikarenakan tingkat pembayaran penjualan kredit dalam satu tahun rendah.

Return on Investment ROI di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta

ROI atau dihitung dengan istilah *Return on Investment* (ROI) yang sering disebut sebagai rentabilitas ekonomi sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Berikut dapat dilihat ROI yang dihasilkan oleh Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta dari Tahun 2009 – Tahun 2014, melalui tabel di bawah ini.

Tabel 5. Tingkat ROI Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta
 Tahun 2009 - Tahun 2014

Tahun	Laba Usaha (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROI (%)
2009	16.983.421.750	210.513.821.937	8
2010	17.553.165.225	291.866.426.104	6
2011	15.054.248.466	264.520.185.611	6
2012	16.796.106.969	277.222.970.747	6
2013	19.070.652.959	278.612.487.696	7
2014	19.794.974.965	290.902.129.339	7

Sumber : Laporan Keuangan, Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta

Dari tabel 5 dapat terlihat rata-rata laba usaha dari Tahun 2009 – Tahun 2014 adalah sebesar Rp 17.542.095.056, total aktiva sebesar Rp 268.939.670.239, dan ROI sebesar 7%. Pada tahun 2010 ROI turun sebesar 2% dan stabil hingga Tahun 2012, di Tahun 2013 naik kembali sebesar 1% dan bertahan hingga Tahun 2014.

Peran Perputaran Piutang terhadap ROI di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta

Uji statistik digunakan untuk mengetahui apakah perputaran piutang usaha yang ada di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta berperan atau tidak terhadap ROI. Dalam melakukan uji statistik

penulis menggunakan analisis kuantitatif, peneliti menggunakan, regresi sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis.

Sumber data yang digunakan berasal dari laporan keuangan mengenai perputaran piutang usaha dan ROI yang diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk memperkuat hasil analisis kuantitatif dalam melakukan uji statistik.

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui peran yang timbul dari perputaran piutang usaha (X) terhadap ROI (Y) pada Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta. Dalam melakukan analisis regresi linier, diperlukan rumus regresi untuk menghitung besarnya peran perputaran piutang usaha (X) terhadap ROI (Y) pada Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta. Jenis regresi yang digunakan adalah regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam menentukan persamaan regresi, pengolahan data penelitian menggunakan program statistik SPSS. Untuk melihat nilai regresi yang terjadi antara perputaran piutang usaha (X) dan ROI (Y) Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta dapat dilihat pada tabel 6 tabel regresi berikut ini:

Tabel 6. Tabel Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	4,042	,405		9,992	,001		
1 perputaran piutang usaha	,438	,065	,959	6,725	,003	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROI

Dapat dilihat dari tabel 6, berdasarkan perhitungan SPSS maka pada kolom *Unstandardized Coefficient* kolom B, dapat dilihat nilai konstanta sebesar 4,042, nilai koefisien regresi ROI sebesar 0,438. Sehingga dapat diketahui persamaan regresi antara perputaran piutang usaha (X) dengan ROI (Y) adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 4,042 + 0,438X$$

Untuk lebih jelasnya mengenai persamaan regresi di atas, maka dapat diartikan sebagai berikut ini:

- Konstanta sebesar 4,042 dapat diartikan jika perputaran piutang usaha bernilai 0 (nol), maka besarnya ROI bernilai positif dikarenakan adanya laba atas penjualan.
- Koefisien regresi variabel sebesar 0,438. Dapat diartikan jika perputaran piutang usaha mengalami kenaikan dengan nilai Rp.1, maka ROI akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 0,438. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara perputaran piutang usaha dengan ROI, hal ini berarti semakin tinggi perputaran piutang usaha maka semakin besar pula ROI yang diperoleh. **Uji t**

Alat uji hipotesis digunakan untuk melakukan pengujian signifikansi korelasi yang ada. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam variabel independen (X) secara parsial berperan terhadap variabel dependen (Y). Adapun cara untuk menentukan keputusan terhadap hipotesis dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $-t_{tabel} > -t_{hitung}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada perannya.
2. Jika $-t_{tabel} < -t_{hitung}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada perannya.
3. t_{hitung} dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}

Untuk melakukan pengujian nilai t dalam pengolahan data, peneliti menggunakan program statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Hasil pengujian nilai t antara perputaran piutang usaha terhadap ROI pada Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta dapat dilihat pada tabel uji t berikut ini

Tabel 7. Tabel Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,042	,405		9,992	,001	
	Perputaran piutang usaha	,438	,065	,959	6,725	,003	1,000 1,000

a. Dependent Variable: ROI

Hasil Tabel 7 perhitungan menggunakan SPSS pada tabel di atas, dapat diketahui t_{hitung} untuk variabel perputaran piutang usaha adalah sebesar 6,725 dengan derajat kebebasan sebesar 4 ($n-2$ yaitu $6-2$), dengan pengujian dua sisidimana tingkat signifikansi 5% maka didapat t_{tabel} sebesar 2,776. Sehingga t_{hitung} lebih besardaripadat t_{tabel} ($6,725 > 2,776$), karena $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat peran yang positif antara perputaran piutang usaha terhadap ROI pada Kota Bukit Indah Plaza Purwakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peranan Perputaran Piutang Usaha terhadap ROI di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Perputaran piutang mengalami kenaikan dan penurunan di tiap-tiap tahun yang berbeda. Di tahun 2009 merupakan perputaran piutang terbesar dan di tahun 2011 mengalami perputaran piutang terendah, 2) Tingkat profitabilitas paling tinggi di tahun 2009, kemudian di tahun berikutnya mengalami penurunan sebesar 2 % dan terjadi selama 3 tahun hingga tahun 2011. Bertambah 1% di tahun berikutnya hingga tahun 2014, 3) Dapat diketahui t_{hitung} untuk variabel perputaran piutang usaha adalah sebesar 6,725 dengan derajat kebebasan sebesar 4 ($n-2$ yaitu $6-2$), dengan pengujian dua sisidimana tingkat signifikansi 5% maka didapat t_{tabel} sebesar 2,776. Sehingga t_{hitung} lebih besardaripadat t_{tabel} ($6,725 > 2,776$), karena $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif antara perputaran piutang usaha terhadap tingkat profitabilitas pada Kota Bukit Indah Plaza Purwakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Dunia, Firdaus A, 2013, *Pengantar Akuntansi (Edisi Keempat)*, Bandung: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Fahmi, Irham, 2012, *Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan (Menganalisis) Bisnis dari Aspek Keuangan*, Bandung: Alfabeta
- _____, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim, 2009, *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 4)*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, Sofyan S, 2015, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Hery, 2011, *Akuntansi: Aktiva, Utang, dan Modal*, Yogyakarta: Gava Media
- _____, 2013, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Yogyakarta: CAPS (Center of Academia Publishing Service)
- <http://budiampta2.blogspot.com/2013/02/analisis-rasio-seorang-manajer.html>
- http://digilib.uin-suka.ac.id/14834/2/10391038_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30299/7/Cover.pdf>
- <https://romannurbawastore.wordpress.com/2012/05/10/pengertian-lengkap-tentang-laba/>
- <http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/viewFile/1050/945>
- Jumingan, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- _____, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Kurniawan, Albert, 2014, *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Munawir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 4*, Yogyakarta: Liberty
- Mustari, Mohamad, 2012, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Saefuddin, Asep, dkk, 2009, *Statistika Dasar*, Jakarta: PT. Grasindo, anggota Ikapi
- Samryn, 2015, *Pengantar Akuntansi Buku 2 Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Stice dan Skousen, 2009, *Akuntansi Intermediate, Edisi Keenam Belas, Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono, 2009, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta

- _____, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- _____, 2012, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&*, Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi, 2012, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Reeve, James M, dkk, 2008, *Pengantar Akuntansi edisi 21*, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat
- _____, 2009, *Pengantar Akuntansi – Adaptasi Indonesia Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat
- Teguh, Muhammad, 2014, *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada bagian ucapan terima kasih dituliskan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi pada semua proses pelaksanaan penelitian dan penerbitan artikel ini.

PROFIL PENULIS

Dr. Hj. Demsi Minar, SE., M.Si, Ak., CA adalah dosen Fakultas Ekonomi USB YPKP Bandung dan Nenden Wita Purnamasari adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi USB YPKP Bandung